BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia yang berperan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Keberadaan UMKM mendapat perhatian pemerintah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 33 ayat (4) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menegaskan bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi dengan memperhatikan efisiensi berkeadilan, keberlanjutan, kemandirian, dan keseimbangan kemajuan ekonomi nasional. Selain itu, dukungan terhadap UMKM juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang menegaskan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM menjadi salah satu fokus utama pembangunan ekonomi nasional.

Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura memiliki peran yang penting dalam mendukung perekonomian masyarakat setempat. Selain menjadi sumber mata pencaharian bagi para pelaku usaha dan tenaga kerja, usaha tenun ikat juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan keluarga serta menggerakkan aktivitas ekonomi lokal. Di sisi lain, Usaha Mikro Tenun

Ikat memiliki peran strategis dalam melestarikan warisan budaya Nusa Tenggara Timur melalui produksi kain tenun yang memiliki motif dan nilai budaya khas. Dengan berkembangnya usaha tenun ikat, peluang pemasaran produk lokal semakin terbuka, baik di pasar daerah maupun di luar daerah, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk kerajinan lokal. Oleh karena itu, peningkatan kinerja usaha mikro Tenun Ikat menjadi penting agar usaha mampu berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian daerah.

Salah satu sektor UMKM yang memiliki potensi besar di Kota Kupang adalah Usaha Mikro Tenun Ikat yang berlokasi di Kelurahan Oepura. Usaha ini tidak hanya berperan sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat, tetapi juga memiliki nilai budaya yang tinggi karena menghasilkan kain tenun ikat sebagai salah satu warisan budaya khas Nusa Tenggara Timur. Tenun Ikat yang masih aktif menjalankan usahanya. Sebagian besar usaha dikelola secara turun-temurun dalam lingkup keluarga, menggunakan teknik tenun tradisional, memiliki modal usaha yang relatif terbatas, serta memasarkan produknya melalui penjualan langsung dan media sosial.

Meskipun memiliki potensi ekonomi dan budaya yang besar, usaha mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan usahanya. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain masih rendahnya inovasi produk, keterbatasan dalam memahami kebutuhan pasar, belum optimalnya strategi pemasaran, serta persaingan

usaha yang semakin ketat. Kondisi tersebut diduga memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja usahanya. Oleh karena itu, usaha mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura dipilih sebagai objek penelitian untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja usaha.

Menurut Richard L. Daft (2016), Kinerja usaha menunjukkan tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mencapai sasaran bisnis. Keberhasilan tersebut tidak hanya dilihat dari besarnya keuntungan, tetapi juga dari kemampuan usaha meningkatkan penjualan, memperluas pasar, mempertahankan pelanggan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Semakin baik pengelolaan usaha, semakin tinggi pula kinerja usaha yang dicapai. Menurut Robbins dan Coulter (2021), kinerja usaha merupakan tingkat pencapaian tujuan organisasi yang diukur melalui efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas bisnis. Kinerja usaha dapat dilihat dari peningkatan penjualan, pertumbuhan laba, kepuasan pelanggan, produktivitas, dan keberlangsungan usaha. Menurut David (2020), keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan dalam mengembangkan strategi yang menghasilkan nilai lebih tinggi dibandingkan pesaing melalui inovasi, kualitas produk, pelayanan, maupun efisiensi biaya sehingga mampu mempertahankan posisi di pasar.

Menurut Hisrich, Peters, dan Shepherd (2020), Orientasi kewirausahaan merupakan kecenderungan suatu usaha untuk bertindak

inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko dalam memanfaatkan peluang bisnis. Orientasi kewirausahaan mendorong pelaku usaha untuk terus menciptakan ide-ide baru, mengembangkan produk, serta mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis sehingga dapat meningkatkan daya saing dan kinerja usaha.

Menurut Kotler & Keller (2016), Orientasi pasar merupakan pendekatan pemasaran yang menempatkan kebutuhan dan keinginan pelanggan sebagai fokus utama dalam seluruh aktivitas perusahaan. Orientasi pasar mengharuskan pelaku usaha memahami kebutuhan konsumen, memperhatikan strategi pesaing, serta mampu memberikan nilai yang lebih baik kepada pelanggan. Dengan memahami perubahan selera konsumen, pelaku usaha dapat menghasilkan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan penjualan. Menurut Ferrell, Hirt, dan Ferrell (2021), orientasi pasar merupakan kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, memahami perubahan pasar, serta merespons tindakan pesaing secara efektif sehingga mampu menciptakan nilai yang unggul bagi pelanggan.

Keunggulan bersaing adalah kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang lebih tinggi dibandingkan pesaing melalui biaya yang lebih rendah atau diferensiasi produk. Keunggulan bersaing merupakan faktor yang membuat suatu usaha lebih unggul dibandingkan usaha lain. Keunggulan tersebut dapat berupa kualitas produk yang lebih baik, harga yang kompetitif, pelayanan yang lebih memuaskan, inovasi produk, maupun keunikan yang

sulit ditiru oleh pesaing. Semakin tinggi keunggulan bersaing yang dimiliki, semakin besar peluang usaha untuk meningkatkan penjualan dan mempertahankan pelanggan

Kinerja usaha merupakan salah satu indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan pelaku usaha dalam mencapai tujuan bisnis, seperti peningkatan penjualan, pertumbuhan laba, bertambahnya jumlah pelanggan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan usaha. Bagi Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura, kinerja usaha menjadi aspek penting karena menentukan kemampuan usaha untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Namun, berdasarkan kondisi Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura, pertumbuhan omzet selama periode 2021–2025 menunjukkan perubahan yang berfluktuasi, yang mengindikasikan bahwa kinerja usaha belum berkembang secara optimal. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan keunggulan bersaing. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kinerja usaha usaha mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan kinerja usaha para pelaku usaha mikro.

Tabel 1.1

Perkembangan Omzet dan Pertumbuhan Omzet Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura Tahun 2021–2025

Tahun	Omzet Penjualan (Rp)	Nominal (Rp)	Persentase (%)
2021	12.000.000	-	-
2022	17.000.000	5.000.000	41,67
2023	21.000.000	4.000.000	23,53
2024	30.000.000	9.000.000	42,86
2025	36.000.000	6.000.000	20,00

Sumber Data: Dinas Koperasi UMKM Kota Kupang

Berdasarkan Tabel 1.1**,** perkembangan omzet penjualan Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang terus meningkat. Pada tahun 2021 omzet penjualan tercatat sebesar Rp12.000.000 sebagai tahun dasar. Pada tahun 2022 omzet meningkat menjadi Rp17.000.000 atau bertambah Rp5.000.000 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 41,67% dibandingkan tahun sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2023 omzet kembali meningkat menjadi Rp21.000.000 dengan kenaikan nominal sebesar Rp4.000.000 atau 23,53%**.** Peningkatan omzet yang paling tinggi terjadi pada tahun 2024, yaitu mencapai Rp30.000.000**,** dengan kenaikan sebesar Rp9.000.000 atau 42,86% dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2025 omzet kembali meningkat menjadi Rp36.000.000, dengan kenaikan nominal sebesar Rp6.000.000 atau tingkat pertumbuhan 20,00%**.**

Menunjukkan bahwa omzet penjualan usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura mengalami peningkatan setiap tahun. Namun, persentase pertumbuhan omzet mengalami fluktuasi, yaitu meningkat dan menurun pada periode tertentu. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perkembangan kinerja

usaha belum berlangsung secara konsisten. Fluktuasi tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kemampuan pelaku usaha dalam berinovasi, memahami kebutuhan pasar, serta menciptakan keunggulan bersaing. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja usaha Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan Oepura.

Penelitian terdahulu tentang "Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kelurahan Palebon" Oleh Rudi Handoyono (2024). Menemukan bahwa orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara orientasi pasar dan keunggulan bersaing tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini menegaskan bahwa fokus pada pasar dan keunggulan bersaing lebih penting dalam meningkatkan kinerja usaha dibandingkan dengan orientasi kewirausahaan secara langsung.

Penelitian lainnya Santhi dan Affandi (2020) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) (Studi Kasus pada UKM Tenun di Kecamatan Pringgasela Kabupaten Lombok Timur)” menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM tenun. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik orientasi kewirausahaan yang dimiliki pelaku usaha, terutama dalam keberanian mengambil risiko, mencari peluang, bersikap proaktif, dan menciptakan ide baru, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dihasilkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro Tenun Ikat di Kelurahan oepura".**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Orientasi Pasar dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kelurahan Oepura .

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapa menyusun persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro tenun ikat di Kelurahan Oepura ?
2. Apakah orientasi pasar berpengaruh terhadap kinerja usaha tenun ikat di Kelurahan Oepura ?
3. Apakah keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro tenun ikat di Kelurahan Oepura ?

1.4 Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan

keunggulan bersaing terhadap kinerja usaha mikro tenun ikat di Kelurahan Oepura. Adapun tujuan penelitian ini secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro tenun ikat di kelurahan oepura
2. Untuk mengetahui pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja Usaha Mikro tenun ikat dikelurahan oepura
3. Untuk mengetahui pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja Usaha Mikro tenun ikat di kelurahan oepura

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

   Penelitian ini menambah referensi bagi program studi manajemen berkaitan dengan kinerja usaha mikro dapat dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan, orientasi pasar dan keunggulan bersaing
2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini dapat menjadikan bahan masukan bagi pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oepura, dalam meningkatkan kinerja usaha melalui penguatan orientasi kewirausahaan, pemahaman terhadap kebutuhan pasar, serta penciptaan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.